

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana efektivitas program Dongeng Anak dan Remaja Keliling (DARLING), dalam meningkatkan minat baca pelajar yang ada di Kota Surabaya. Hal ini penting, mengingat minat baca pelajar di Indonesia sendiri masih sangat rendah, sehingga membutuhkan strategi khusus dari *stakeholder* untuk menumbuhkan minat baca pada masyarakat, utamanya pelajar dari berbagai jenjang pendidikan. Di Surabaya, pemerintah lewat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur membuat program DARLING. Program ini masih terus dijalankan, karena dianggap efektif untuk meningkatkan minat baca pelajar di Surabaya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana efektivitas pelaksanaan program dongeng anak dan remaja keliling (DARLING) di Kota Surabaya?

Adapun kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian ini berupa konsep kebijakan publik dan konsep mengenai efektivitas. Konsep kebijakan publik digunakan untuk membaca arah kebijakan yang dikeluarkan oleh *stakeholder* dan konsep mengenai efektivitas program digunakan untuk menganalisis program DARLING yang secara rutin diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Ada tiga indikator yang digunakan dalam analisis efektivitas program DARLING, yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, dengan metode deskriptif-analitis. Data utama yang digunakan adalah dokumen yang berkaitan dengan program DARLING, ditambah 12 artikel jurnal nasional dan internasional terkait dongeng anak sekaligus tentang efektivitas program.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program DARLING yang diinisiasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur masih efektif dalam meningkatkan minat baca pelajar di Kota Surabaya. Hal ini dilihat dari tercapainya tiga aspek yang dijadikan sebagai indikator. Dari segi pencapaian tujuan, kegiatan DARLING telah bisa memenuhi target baik waktu dan juga sasaran program. Dari segi integrasi, dinas terkait berhasil melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan mitra dan lembaga pendidikan di Surabaya. Kemudian dalam aspek adaptasi, tim DARLING berhasil mengubah konsep DARLING di masa pandemi dengan metode daring atau dialihkan menjadi dongeng virtual.

Kata kunci: efektivitas program, DARLING, minat baca, pelajar.

ABSTRACT

This study aims to explain to what extent the effectiveness of the Tale for Children and Youth Traveling (DARLING) program, in increasing the reading interest of students in the city of Surabaya. This is important, considering the reading interest of students in Indonesia itself is still very low, so it requires a special strategy from stakeholders to foster interest in reading in the community, especially students from various levels of education. In Surabaya, the government, through the Library and Archives Office of East Java Province, created the DARLING program. This program is still running, because it is considered effective in increasing student interest in reading in Surabaya. So based on this background, this study seeks to answer the question of how the effectiveness of implementing the storytelling program for children and adolescents traveling (DARLING) in the city of Surabaya?

The theoretical framework used in this research is the concept of public policy and the concept of effectiveness. The concept of public policy is used to read the direction of policies issued by stakeholders and the concept of program effectiveness is used to analyze the DARLING program which is routinely held by the Office of Libraries and Archives of East Java Province. There are three indicators used in the analysis of the effectiveness of the DARLING program, namely goal achievement, integration and adaptation. This research uses a qualitative approach through literature studies, with descriptive-analytical methods. The main data used are documents related to the DARLING program, plus 12 national and international journal articles related to children's fairy tales as well as about program effectiveness.

The results of this study indicate that the DARLING program initiated by the East Java Provincial Library and Archives Office is still effective in increasing student reading interest in the city of Surabaya. This can be seen from the achievement of three aspects which serve as indicators. In terms of goal achievement, DARLING's activities have met both time and program targets. In terms of integration, related agencies have succeeded in conducting outreach and coordination with partners and educational institutions in Surabaya. Then in the aspect of adaptation, the DARLING team succeeded in changing the concept of DARLING during a pandemic with an online method or being converted into a virtual fairy tale.